

ABSTRACT

Pengaruh Index Massa Tubuh (IMT) Terhadap Kejadian Mual Muntah Pasca Operasi Pada Pasien Dengan Anestesi Umum di RSUD dr. Slamet Garut

Oleh

Windi Maharani

201FI03086

Perhitungan Indeks Massa Tubuh (IMT) perlu diketahui sebelum dilakukan tindakan operasi agar meminimalisir penyebab terjadinya mual muntah setelah operasi akibat dari efek samping anestesi. Post Operative Nausea and Vomiting (PONV) dapat menimbulkan komplikasi medik, efek psikologis, dan menghambat proses terapi secara keseluruhan sehingga menurunkan tingkat kesembuhan pasien post operasi serta mempengaruhi beban biaya perawatan selama dirawat. Adapun tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui pengaruh indeks masa tubuh terhadap kejadian mual muntah pasca operasi. Penelitian ini menggunakan metode cross-sectional. Sampel berjumlah 66 responden post operatif yang termasuk pada kriteria inklusi dan eksklusi. Pengumpulan data menggunakan lembar observasi mual muntah menurut Gordon. Hasil analisis univariat sebanyak hampir dari setengahnya yaitu sebanyak 21 responden (31,8%) pada kelompok IMT normal mengalami mual muntah dan juga hampir dari setengahnya sebanyak 20 responden (30,3%) pada kelompok IMT dengan indeks massa tubuh dalam kelompok gemuk. Hasil uji hipotesis dengan menggunakan uji Chi-Square, didapatkan nilai (p) antara Indeks Massa Tubuh (IMT) dengan kejadian PONV sebesar $p = 0.030$ ($p < 0.050$). Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh antara indeks massa tubuh (IMT) dengan kejadian PONV dan hasil dari penelitian ini semoga dapat menjadi masukan bagi RSUD dr. Slamet Garut untuk meningkatkan standard operasional prosedur pengawasan pasien pasca operasi khususnya pada pasien dengan resiko mual muntah pasca operasi

Kata kunci: Indeks Massa Tubuh, mual muntah pasca operasi

ABSTRACT

The Influence of Body Mass Index (BMI) on Postoperative Nausea and Vomiting in Patients Under General Anesthesia at RSUD dr. Slamet Garut

By

Windi Maharani

201FI03086

It is necessary to calculate Body Mass Index (BMI) before surgery is carried out in order to minimize the causes of nausea and vomiting after surgery due to the side effects of anesthesia. Post Operative Nausea and Vomiting (PONV) can cause medical complications, psychological effects, and hinder the overall therapy process, thereby reducing the recovery rate of post-operative patients and affecting the cost of care during treatment. The aim of this study was to determine the effect of body mass index on the incidence of postoperative nausea and vomiting. This research uses a cross-sectional method. The sample consisted of 66 postoperative respondents who met the inclusion and exclusion criteria. Data collection used the nausea and vomiting observation sheet according to Gordon. The results of the univariate analysis were almost half, namely as many as 21 respondents (31.8%) in the normal BMI group experienced nausea and vomiting and also almost half as many as 20 respondents (30.3%) in the BMI group with a body mass index in the obese group. The results of hypothesis testing using the Chi-Square test, obtained a value (p) between Body Mass Index (BMI) and the incidence of PONV of $p = 0.030$ ($p < 0.050$). This shows that there is an influence between body mass index (BMI) and the incidence of PONV and the results of this research can hopefully be useful for RSUD dr. Slamet Garut to improve operational standards for post-operative patient monitoring procedures, especially for patients with a risk of post-operative nausea and vomiting

Keywords: Body Mass Index, postoperative nausea and vomiting